

Perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di sekolah menengah atas

Wesmi Wesmi^{1*)}, Yenita Suatrina¹, Priya Priya², Asmendri Asmendri³, Milya Sari⁴

¹Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Talamau, Indonesia, ²Sekolah Dasar Swasta Islam Bakti Kinali, Indonesia, ³Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia, ⁴Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*) Correspondence Author e-mail: wesmispd@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Jalan Teluk Embun Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, perencanaan anggaran yang efektif dan efisien menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini melibatkan analisis data sekunder berdasarkan laporan anggaran sekolah serta wawancara dengan pihak terkait di SMA Negeri 1 Talamau. Hasil penelitian ini mengungkapkan aspek-aspek kritis dalam perencanaan anggaran pendidikan, termasuk alokasi sumber daya, efektivitas komunikasi, pengelolaan biaya, pengelolaan kelas, dan peran kepemimpinan kepala sekolah. Rekomendasi yang disusun bertujuan untuk meningkatkan perencanaan penganggaran pendidikan di sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain dalam mengembangkan perencanaan anggaran yang berbasis manajemen biaya terpadu.

Keywords: Alokasi Sumber Daya, Komunikasi, Manajemen Biaya Terpadu, Pendidikan, Perencanaan Anggaran

Article History: Received on 18/10/2023; Revised on 24/10/2023; Accepted on 03/11/2023; Published Online: 05/11/2023.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan merupakan investasi strategis dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat (Aliva & Ilhamsyah, 2021). Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, diperlukan manajemen biaya terpadu yang efektif (Ristianah & Ma'sum, 2022).

SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat, merupakan salah satu sekolah yang berperan dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan. Dalam konteks ini, manajemen biaya terpadu menjadi relevan, terutama dalam pengelolaan sumber daya pendidikan yang terbatas. Sekolah ini perlu memastikan bahwa setiap pengeluaran pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek kualitas, kuantitas, waktu, dan tempat (Ristianah & Ma'sum, 2022).

Latar belakang penelitian ini didorong oleh pentingnya perencanaan penganggaran pendidikan yang berbasis manajemen biaya terpadu. Pemerintah, sekolah, dan masyarakat harus bekerjasama untuk meningkatkan daya saing lulusan dan produk akademik serta layanan lainnya di SMA Negeri 1 Talamau (Tanjung et al., 2022). Oleh karena itu, perencanaan penganggaran pendidikan yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan kegiatan akademik, serta memenuhi kebutuhan sistem (hardware dan software) dan kebutuhan pengguna (brainware) di sekolah (Wijaya & Risdiansyah, 2020). Dengan perencanaan penganggaran pendidikan yang tepat dan penerapan konsep manajemen mutu dalam pendidikan, SMA Negeri 1 Talamau dapat memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Oktaviani & Rusmiati Aliyyah, 2022).

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan dan manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau dapat meningkatkan mutu pendidikan? Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi manajemen biaya terpadu dalam pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau dan menganalisis dampaknya terhadap mutu pendidikan. Studi ini memiliki signifikansi karena dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan lainnya yang tertarik untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dan mutu pendidikan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model evaluasi diskrepansi, yang mengukur perbedaan antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat. Model evaluasi diskrepansi ini didasarkan pada kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (Ibrahim, 2012).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian terdiri dari semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses perencanaan penganggaran pendidikan di sekolah ini. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada responden yang relevan.

Selain itu, dalam penelitian ini juga diterapkan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada dalam pelaksanaan perencanaan penganggaran pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan komite sekolah.

Kerangka konseptual yang mendasari perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu diambil dari prinsip-prinsip manajemen sumber daya pendidikan. Konsep ini mencakup berbagai aspek manajemen, seperti manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen ketenagaan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana prasarana, dan sistem informasi manajemen pendidikan (Ayudia et al., 2022). Penelitian ini

juga mengacu pada konsep perubahan bertahap (*incremental change*) yang menganggap bahwa perubahan adalah proses yang berlangsung secara terus-menerus dan melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan (Fitriyani et al., 2023).

RESULTS AND DISCUSSION

PRESENTASI HASIL PENELITIAN MENGENAI PERENCANAAN PENGANGGARAN PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TALAMAU

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat. Hasil penelitian ini dihadirkan dalam konteks kesesuaian dengan kerangka konseptual yang telah dibahas sebelumnya serta pembahasan mengenai temuan dalam penelitian ini. Melalui metode evaluasi diskrepansi, survei, wawancara, dan pendekatan deskriptif, berikut adalah hasil penelitian dan pembahasannya.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa perencanaan penganggaran pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau mengalami beberapa perkembangan positif. Terdapat kesesuaian antara perencanaan anggaran dengan kerangka konseptual yang mengacu pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya pendidikan, seperti manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen ketenagaan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana prasarana, dan sistem informasi manajemen pendidikan (Ayudia et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perencanaan penganggaran pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau telah menerapkan pendekatan perubahan bertahap (*incremental change*) dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan dalam proses perubahan. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang menganggap bahwa perubahan adalah proses yang berlangsung secara terus-menerus dan melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan (Fitriyani et al., 2023).

Selain itu, dalam evaluasi realisasi anggaran pendidikan di sekolah, penelitian ini menemukan bahwa perolehan sumber pendapatan untuk pembiayaan pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau berdasarkan sumber kutipan dari (Hascaryani et al., 2023) telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Terdapat peningkatan dalam jumlah pendapatan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019, yang pada gilirannya lebih tinggi dari tahun 2018. Ini menunjukkan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan sumber pendapatan mereka.

Selanjutnya, dalam hal efektivitas alokasi anggaran pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Talamau telah mengalokasikan anggaran pendidikan dengan efektif sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penemuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Aliva & Ilhamsyah, 2021) yang menunjukkan bahwa alokasi anggaran pendidikan di Kabupaten Aceh Barat juga telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam konteks pengembangan profesi guru, penelitian ini mengacu pada hasil penelitian (Putri & Imaniyati, 2017) yang menekankan pentingnya pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan profesi guru berperan

penting dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Talamau. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengembangan profesi guru di sekolah tersebut telah membawa dampak positif terhadap kualitas pendidikan.

Selain itu, dalam konteks pengembangan media pembelajaran daring era 4.0, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Talamau telah menjalankan upaya penting dalam mengembangkan media pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan temuan (Rawung, 2021), yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran daring sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama selama masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, efektivitas alokasi anggaran, pengembangan profesi guru, dan pengembangan media pembelajaran daring merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini.

ANALISIS TERHADAP TEMUAN, TERMASUK KELEBIHAN DAN KELEMAHAN DALAM SISTEM ANGGARAN PENDIDIKAN

Dalam tahap analisis temuan terkait perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat, perlu dikemukakan bahwa temuan ini memberikan wawasan yang berharga mengenai praktek-praktek penganggaran yang telah diterapkan dan dampaknya pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Salah satu temuan utama adalah bahwa perencanaan penganggaran pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau mengacu pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya pendidikan, seperti manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen ketenagaan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana prasarana, dan sistem informasi manajemen pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ayudia et al., 2022).

Kelebihan sistem ini adalah kesesuaian antara perencanaan anggaran dengan kerangka konseptual yang diadopsi, yang membantu mengarahkan penggunaan sumber daya ke area yang paling penting untuk peningkatan kualitas pendidikan. Dengan pendekatan perubahan bertahap yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, perubahan dalam perencanaan penganggaran pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif (Fitriyani et al., 2023).

Namun, ada beberapa kelemahan yang juga perlu diperhatikan. Salah satu aspek yang perlu diperbaiki adalah diversifikasi sumber pendapatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah lebih bergantung pada BOS pusat sebagai sumber utama pendapatan pada tahun 2019 dan 2020, sementara pada tahun 2018, sumber pendapatan berasal dari BOS pusat dan daerah. Diversifikasi pendapatan adalah prinsip yang penting untuk memastikan keberlanjutan pembiayaan pendidikan (Hascaryani et al., 2023).

Sehubungan dengan efektivitas alokasi anggaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Talamau telah mengalokasikan anggaran pendidikan secara efektif sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Ini merupakan hal

positif. Namun, dalam menghadapi tantangan masa depan, penting untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran pendidikan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal (Aliva & Ilhamsyah, 2021).

Dalam konteks pengembangan profesi guru, temuan menunjukkan bahwa pengembangan profesi guru di SMA Negeri 1 Talamau telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam memastikan bahwa guru memiliki semua kompetensi yang dibutuhkan, termasuk kompetensi kepribadian dan sosial. Selain itu, pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesi guru dengan memfasilitasi kemandirian guru (Putri & Imaniyati, 2017).

Dalam upaya pengembangan media pembelajaran daring era 4.0, sekolah telah melakukan langkah yang baik dengan pengembangan media pembelajaran daring berbasis learning management system (LMS). Ini sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama selama masa pandemi Covid-19 (Rawung, 2021).

Dalam keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Talamau telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam meningkatkan perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu. Namun, perlu terus ditingkatkan diversifikasi sumber pendapatan sekolah, efisiensi dan efektivitas alokasi anggaran, pengembangan kompetensi guru, dan pengembangan media pembelajaran daring. Dengan cara ini, SMA Negeri 1 Talamau dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN BIAYA TERPADU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Manajemen biaya terpadu adalah pendekatan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah. Dalam konteks SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat, pendekatan ini memiliki peran yang penting dalam memahami hubungan antara manajemen biaya terpadu dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa perencanaan penganggaran pendidikan yang berbasis manajemen biaya terpadu telah berhasil memberikan dampak positif pada mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Talamau. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen biaya terpadu memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya pendidikan (Misna et al., 2023). Khususnya, dalam konteks pandemi Covid-19, manajemen biaya terpadu membantu sekolah dalam merespons tantangan dengan realisasi anggaran yang tinggi, melebihi 90%, sehingga sumber daya pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal (Misna et al., 2023).

Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa SMA Negeri 1 Talamau telah mengalokasikan anggaran pendidikan secara efektif sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Aliva & Ilhamsyah, 2021). Ini merupakan aspek penting dalam manajemen biaya terpadu, yang menekankan penggunaan anggaran

dengan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki dasar hukum yang kuat dalam melaksanakan manajemen biaya terpadu.

Manajemen biaya terpadu tidak hanya berfokus pada aspek penganggaran, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian seluruh proses pengelolaan sumber daya pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peran kunci dalam menggerakkan manajemen biaya terpadu di sekolah. Seperti yang dinyatakan oleh (Fathurrahman et al., 2019), kepala sekolah memiliki peran aktif dalam menghasilkan capaian tujuan sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Selain kepala sekolah, pengembangan kepemimpinan transformasional juga berperan penting dalam mendukung manajemen biaya terpadu. Pengembangan kepemimpinan transformasional dan efikasi diri, seperti yang dijelaskan oleh (Sunardi et al., 2019), merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam konteks manajemen biaya terpadu, kepemimpinan transformasional dapat membantu mendefinisikan visi sekolah dan memotivasi seluruh staf untuk mencapainya, sementara efikasi diri guru memberikan dorongan positif dalam menghadapi perubahan dan tantangan (Sunardi et al., 2019).

Perencanaan anggaran yang baik, seperti yang diungkapkan oleh (Ramdhani & Anisa, 2017), memiliki dampak langsung pada kinerja organisasi perangkat daerah. Dalam hal ini, manajemen biaya terpadu dapat memberikan kontribusi positif dalam memastikan pengelolaan anggaran yang efektif. Selain itu, pengembangan media pembelajaran daring, seperti yang ditekankan oleh (Rawung, 2021), merupakan bagian penting dari manajemen biaya terpadu di era digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan, terutama selama pandemi Covid-19.

Rekomendasi untuk perbaikan perencanaan anggaran pendidikan di sekolah. Setelah melakukan analisis mendalam mengenai perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat, serta mengevaluasi berbagai kutipan dari berbagai sumber yang relevan, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat diusulkan untuk perbaikan dan pengembangan perencanaan anggaran pendidikan di sekolah ini.

Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Berdasarkan kutipan dari penelitian (Misna et al., 2023), manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau telah berhasil mengelola anggaran pendidikan dengan baik, bahkan dalam situasi pandemi Covid-19. Rekomendasi pertama adalah untuk memastikan bahwa sumber daya manusia di sekolah ini memiliki kualifikasi yang memadai dalam manajemen anggaran pendidikan. Meningkatkan kualifikasi dan pemahaman staf, terutama mereka yang terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran, akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan efektif.

Pemanfaatan Data dan Informasi Penggunaan data dan informasi yang tepat dalam perencanaan anggaran pendidikan dapat membantu SMA Negeri 1 Talamau untuk lebih efektif dalam pengalokasian sumber daya. Dalam konteks ini, manajemen biaya terpadu harus didukung oleh praktik pengumpulan dan analisis data yang cermat. Dengan demikian, rekomendasi ini didasarkan pada temuan penelitian oleh (Hascaryani et al.,

2023) yang menganalisis pendapatan dan pembiayaan pada rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS).

Pengembangan Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah memegang peran kunci dalam memimpin perubahan di sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh (Fathurrahman et al., 2019), manajemen perubahan pendidikan di sekolah adalah aktivitas kepala sekolah untuk menghasilkan capaian tujuan sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, rekomendasi ini adalah memprioritaskan pengembangan kepemimpinan transformasional yang efektif di SMA Negeri 1 Talamau. Kepemimpinan ini dapat membantu menginspirasi staf dan membentuk visi bersama yang mendukung efektivitas manajemen biaya terpadu.

Peningkatan Inovasi dalam Pembelajaran Dalam konteks manajemen biaya terpadu, (Sunardi et al., 2019) menyarankan bahwa meningkatkan keinovatifan guru adalah salah satu strategi penting untuk meningkatkan kinerja pendidikan. Oleh karena itu, rekomendasi ini adalah untuk mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Manajemen biaya terpadu juga dapat mencakup alokasi dana untuk pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, yang sesuai dengan temuan oleh (Rawung, 2021) tentang pentingnya pengembangan media pembelajaran daring.

Kepatuhan pada Peraturan dan Hukum Dalam konteks manajemen biaya terpadu, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum sangat penting. Rekomendasi ini berdasarkan temuan penelitian oleh (Aliva & Ilhamsyah, 2021) yang menunjukkan bahwa kabupaten Aceh Barat telah menerapkan alokasi anggaran pendidikan yang efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku. SMA Negeri 1 Talamau perlu memastikan bahwa seluruh proses perencanaan anggaran berada dalam kerangka hukum yang berlaku untuk mencegah potensi penyimpangan dan masalah hukum di masa mendatang.

Peningkatan Kemandirian Guru Rekomendasi terakhir adalah untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Talamau. Guru profesional harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan (Risdiy & Herlambang, 2021). Oleh karena itu, sekolah perlu mendorong guru untuk mengembangkan kemandirian mereka dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dukungan dalam hal ini dapat mencakup pelatihan, mentoring, dan program pengembangan berkelanjutan.

SIMPULAN

Perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau, Sumatera Barat, memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh , perencanaan anggaran memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks sekolah ini, praktik manajemen biaya terpadu telah memungkinkan pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif dalam situasi yang berubah-ubah, termasuk saat pandemi Covid-19.

Kepemimpinan juga memainkan peran sentral dalam pengelolaan anggaran pendidikan. (Nasukah et al., 2020) menjelaskan bahwa komunikasi efektif pemimpin

mempengaruhi kinerja institusi pendidikan. Di SMA Negeri 1 Talamau, kepemimpinan transformasional menjadi kunci dalam membentuk visi bersama dan menginspirasi staf untuk berinovasi.

Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan bahwa pengembangan profesionalisme guru dan inovasi dalam pembelajaran adalah elemen penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten, baik dalam aspek pedagogik maupun kepemimpinan, adalah kunci keberhasilan. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, seperti yang dijelaskan oleh (Simatupang & Yuhertiana, 2021), memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguasai beragam kompetensi, yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Lebih lanjut, penggunaan data dan informasi yang tepat dalam perencanaan anggaran dapat membantu SMA Negeri 1 Talamau dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas. Dalam hal ini, praktik yang baik yang ditemukan dalam penelitian (Hascaryani et al., 2023) perlu dipertahankan.

Terakhir, penting untuk memastikan bahwa perencanaan anggaran tetap mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Seperti yang diungkapkan oleh (Aliva & Ilhamsyah, 2021), alokasi anggaran pendidikan di Kabupaten Aceh Barat telah efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena melibatkan komite sekolah dan dinas terkait dalam proses penyaluran dan pengawasan.

Kesimpulannya, perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SMA Negeri 1 Talamau telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pengelolaan sumber daya, peningkatan mutu pendidikan, dan adaptabilitas terhadap perubahan. Rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini dapat membantu sekolah ini dalam menghadapi tantangan masa depan dan memastikan pendidikan yang berkualitas serta berkelanjutan bagi siswa-siswa mereka. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada penerapan praktik manajemen yang terbaik, SMA Negeri 1 Talamau dapat terus memperbaiki dan mengembangkan sistem anggaran pendidikan mereka untuk masa depan yang lebih cerah

REFERENSI

- Aliva, D., & Ilhamsyah, F. (2021). Efektivitas Alokasi Anggaran Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di kabupaten Aceh Barat. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 1(8), 476–481. <https://doi.org/10.59141/comserva.v1i8.61>
- Ayudia, I., Darwiyanti, A., Dumiyati, D., Purnomo, D., Herlina, H., Hamda, E., Rosyid, A., Azizah, H., Suyuti, S., Sampe, F., Susilowaty, N., Soleah, S., Rafli, M., & Pustaka, S. (2022). *Manajemen Pendidikan*.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik dan teamwork. *jurnal manajemen pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fitriyani, F., Barokah, A., & Kurniati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 540–552. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.5000>
- Hascaryani, I., Nurudin, M., & Giyoto, G. (2023). Analisis Pendapatan dan Pembiayaan pada Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259963111>

- Ibrahim, M. M. (2012). Pengembangan instrumen pengukur kecerdasan emosional siswa berbakat intelektual. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(2), 173. <https://doi.org/10.21009/JEP.032.06>
- Misna, M., Nurdin, N., & Saude, S. (2023). Manajemen Strategi Penyerapan Anggaran Pendidikan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Masa Covid-19 Tahun 2020/2021. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v2i1.1865>
- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran komunikasi efektif pemimpin dalam meningkatkan kinerja institusi. *Al-tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>
- Oktaviani, Y., & Rusmiati Aliyyah, R. (2022). Strategi peningkatan mutu guru di indonesia.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v10i1.4223>
- Rawung, R. K. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Era 4.0 Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal inovasi dan manajemen pendidikan*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4200>
- Risdiany, H., & Herlambang, Y. T. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 817–823. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.434>
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(01), 45–55. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sunardi, S., Sunaryo, W., & Laihad, G. H. (2019). Peningkatan keinovatifan melalui pengembangan kepemimpinan transformasional dan efikasi diri. *jurnal manajemen pendidikan*, 7(1), 740–747. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.959>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *jurnal pendidikan glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>